

**Laporan**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

# **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA BENDA KONKRIT PADA TEMA 3 KELAS III DI SDN LECES 1**

**Disusun oleh :**

**ERRY KURNIAWAN**

**NPS 20052002710122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU SEKOLAH DASAR  
(PPG-SD)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA**

**2020**

# **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA BENDA KONKRIT PADA TEMA 3 KELAS III DI SDN LECES 1**

**Disusun oleh :**

**ERRY KURNIAWAN**

**NPS 20052002710122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU SEKOLAH DASAR  
(PPG-SD)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA**

**2020**

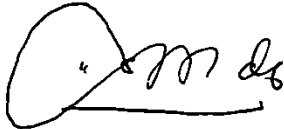
**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Penelitian :**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWAMELALUI MEDIA  
BENDA KONKRIT PADA TEMA 3 KELAS III DI SDN LECES 1**

Nama Peneliti : ERRY KURNIAWAN, S.Pd. SD  
NIP : 19860402 201903 1 002  
Tempat Penelitian : SDN Leces I  
Tahun Penelitian : 2020/2021

**Kepala SD Negeri Leces 1**



**Drs. UDIK ENDRA GUNAWAN, M.Pd**  
NIP. 19680710 199111 1 001

**Probolinggo, 11 Nopember 2020**  
**Dosen Pembimbing**



**ANGGRALITA SANDRA D., S.Pd., M.Pd**  
NIP.

## **BERITA ACARA**

Sehubungan dengan penyelenggaraan PPG DALJAB Angkatan 1 Tahun 2020 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, telah disusun Penelitian Tindakan Kelas untuk memenuhi persyaratan pemenuhan tugas:

Nama : ERRY KURNIAWAN, S.Pd.SD

NIM : 20052002710122

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda  
Konkrit Pada Tema 3 Kelas III di SDN Leces 1

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan ditandatangani oleh:

Probolinggo, 11 Nopember 2020  
Mahasiswa,



**ERRY KURNIAWAN**  
NPS 20052002710122

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas berkat rahmat serta hidayah Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK ini.

Keberhasilan penulis dalam menyusun PTK ini tidak terlepas atas bantuan dan dorongan dari pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Probolinggo
2. Kepala Sekolah Dasar Negeri Leces I
3. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan karya tulis ini

Akhirnya penulis berharap semoga PTK ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	1
3. Analisis Masalah .....	1
4. Rumusan Masalah .....	1
5. Tujuan Penelitian .....	1
6. Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
1. Penelitian Tindakan Kelas .....	
2. Hasil Belajar.....	
3. Media .....	
4. Media Konkret .....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
1. Subjek Penelitian .....	
2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	
3. Deskripsi Per Siklus .....	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis Data .....	
4.2 Pembahasan .....	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	
5.2 Saran .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan perwujudan upaya untuk merealisasikan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum pada Pembukaan Undang-undang Dasar (UUD) Tahun 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Masa usia sekolah dasar sekitar 6 – 12 tahun menurut Mulyani Sumantri (Strategi Belajar Mengajar 2001 : 10) merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Keterlibatan dalam kehidupan kelompok (kolaborasi atau kerja sama) bagi anak usia sekolah dasar merupakan minat dan perhatiannya. Perkembangan hubungan sosial emosional dan adanya kesadaran etis normative pada anak usia ini merupakan ciri yang kuat pada usia sekolah dasar. Kompetensi-kompetensi sosial yang positif dan produktif akan berkembang pada usia ini seperti kemampuan bekerjasama, berkompetensi, toleransi, kekeluargaan dan lain sebagainya.

Suatu hal yang biasa, jika dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali persoalan yang dihadapi oleh guru kelas berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis, pembelajaran yang dilakukan guru kelas III di SDN Leces I Probolinggo selama ini menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media pembelajaran berupa



gambar. Sehingga siswa merasa jenuh dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan tersebut timbul persoalan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media benda konkrit yang telah digunakan guru terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik. Maka dari uraian di atas permasalahan yang diungkap dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui metode benda konkrit dalam pelajaran matematika diharapkan siswa bisa lebih terampil pada pengukuran sehingga permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dapat diatasi. Maka dalam penelitian ini perlu mengangkat masalah tersebut dalam sebuah PTK dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Benda Konkrit pada Tema 3 Kelas III di SDN Leces 1.**

## **2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran, khususnya matematika
- Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- Kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti pelajaran
- Siswa masih banyak yang pasif
- Metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika selama ini kurang variatif.
- Guru kurang memperhatikan peranannya dalam mengaktifkan siswa
- Kerjasama antara guru dan murid untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sangat minim.

## **3. Analisis Masalah**

Masalah – masalah tersebut akan penulis tindak lanjuti dengan mencari beberapa solusi pemecahannya. Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, penulis telah merumuskan masalah

yang timbul dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk mencari penyebab dan masalah yang telah teridentifikasi tersebut di atas.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar masih rendah. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan media/alat peraga yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran

#### **4. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disusun satu rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui Media Benda Konkrit pada Tema 3 kelas III di SDN Leces 1 ?

#### **5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media benda konkrit pada Tema 3 kelas III di SDN Leces 1

#### **6. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang telah kami laksanakan, semoga dapat memberi beberapa manfaat antara lain :

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan mengukur benda

b. Bagi guru

Memberi pengalaman, menambah wawasan, keterampilan, dan pengetahuan dalam merancang pendekatan, metode, teknik, model atau media pembelajaran yang tepat dan menarik serta berkesan sehingga memudahkan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Untuk memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan sekolah,  
khususnya dalam pembelajaran Matematika

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

##### **a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut Kemmis (1983) PTK adalah sebuah bentuk reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) (Ekawarna, 2013:5). Sedangkan, Ebbutt (1985), PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. PTK merupakan penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri. PTK bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

##### **b. Karakteristik dan Prinsip Penelitian Tindakan Kelas**

Karakteristik utama penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan kelas harus menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif. Apabila dengan tindakan justru membawa kelemahan, penurunan atau perubahan negatif, berarti hal tersebut menyalahi karakter penelitian tindakan kelas. Adapun karakteristik yang menunjukkan ciri dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

#### **1. Inkuiri reflektif.**

Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi oleh guru dan siswa. Jadi, kegiatan penelitian

berdasarkan pada pelaksanaan tugas (practise driven) dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (action driven).

## **2. Kolaboratif.**

Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi ia harus berkolaborasi dengan siswa. Penelitian tindak kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.

## **3. Reflektif.**

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas khusus, yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan. Berbeda dengan pendekatan penelitian formal, yang sering mengutamakan pendekatan empiris eksperimental, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian.

Penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan baik apabila dalam perencanaan dan pelaksanaannya menerapkan enam prinsip, yaitu sebagai berikut (Hopkins, 1993):

Tugas pertama dan utama guru di sekolah adalah mengajar siswa sehingga apapun metode penelitian tindakan kelas yang akan diterapkan tidak akan mengganggu komitmen sebagai pengajar.

Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran. Metodologi yang digunakan harus cukup reliable sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukup meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya dan memperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang di kemukakannya.

Masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang merisaukannya. Bertolak dari tanggung jawab profesionalnya, guru sendiri memiliki komitmen yang diperlukan sebagai motivator intrinsik bagi guru untuk bertahan dalam pelaksanaan kegiatan yang jelas-jelas menuntut lebih dari yang sebelumnya diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pengajarnya.

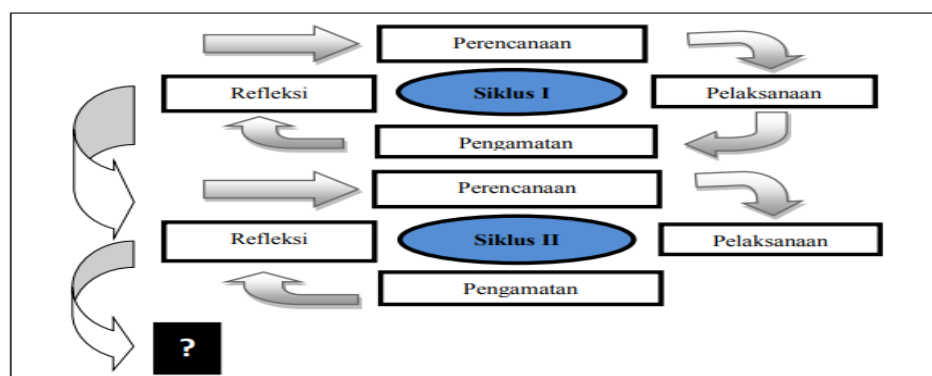
Dalam menyelenggarakan penelitian tindakan kelas, guru harus selalu bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini penting ditekankan karena selain melibatkan anak-anak, penelitian tindakan kelas juga hadir dalam suatu konteks organisasional sehingga penyelenggaraannya harus mengindahkan tata krama kehidupan berorganisasi.

Kelas merupakan cakupan tanggung jawab seorang guru, namun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sejauh mungkin digunakan *classroom exceeding perspective*, artinya permasalahan tidak dilihat terbatas dalam konteks dalam kelas atau mata pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif yang lebih luas ini akan berlebih-lebih lagi terasa urgensinya apabila dalam suatu penelitian tindakan kelas terlibat dari seorang pelaku.

### c. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas



**Perencanaan (Planning)**, yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.

**Pelaksanaan Tindakan (Acting)**, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.

**Observasi (Observe)**, Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

**Refleksi (Reflecting)**, yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Mulyasa (2008), hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

### **a). Fungsi Hasil Belajar**

Menurut Suryabrata “2001” mengemukakan beberapa fungsi penilaian dalam proses pendidikan yaitu:

#### **1). Dasar Psikologis**

Secara psikologis seseorang butuh mengetahui sudah sampai sejauh mana ia berhasil mencapai tujuannya, masalah kebutuhan psikologis akan pengetahuannya mengenai hasil usaha yang telah dilakukannya

dapat ditinjau dari dua sisi yaitu dari segi anak didik dan dari segi pendidik.

- Dari Segi Anak Didik

Seorang anak dalam menentukan sikap dan tingkah lakunya seringkali berpedoman pada orang dewasa, dengan adanya pendapat guru mengenai hasil belajar telah diperoleh maka anak merasa mempunyai pegangan, pedoman dan hidup dalam kepastian. Selain itu seorang anak juga butuh mengetahui statusnya di hadapan teman-temannya, tergolong apakah dia “apakah anak yang pintar sedang dan sebagainya” juga terkadang dia membutuhkan membandingkan dengan teman-temannya dan alat paling baik untuk melihat ini ialah pendapat pendidik “khususnya guru” terhadap kemajuan mereka.

- Dari Segi Pendidik

Seorang pendidik yang profesional butuh mengetahui hasil-hasil usahanya sebagai pedoman dalam menjalankan usaha-usaha lebih lanjut.

2). Dasar Didaktis

Adapun dasar didaktis diantaranya yaitu:

- Dari Segi Anak Didik

Pengetahuan akan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai pada umumnya berpengaruh baik terhadap prestasi selanjutnya, selain itu dengan adanya tes hasil belajar, siswa dapat juga mengetahui kelebihan kelemahan yang dimilinya sehingga siswa dapat mempergunakan pengetahuannya untuk memajukan prestasinya.

- Dari Segi Pendidik

Dengan adanya tes hasil belajar, maka seorang guru juga dapat mengetahui sejauh mana kelemahan dan kelebihan dalam pengajarannya. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pengajarannya akan menjadi modal bagi guru untuk menentukan usaha-usaha selanjutnya. Selain itu tes hasil belajar juga berfungsi membantu guru dalam menilai kesiapan anak didik, mengetahui



status anak dalam kelasnya, membantu guru menentukan siswa dalam pembentukan kelompok, membantu guru dalam memperbaiki metode mengajarnya dan membantu guru dalam memberikan materi pelajaran tambahan.

3). Dasar Administratif

Memberikan data untuk dapat menentukan status siswa di kelasnya.

Memberikan iktisar mengenai segala hasil usaha yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Merupakan inti laporan kemajuan belajar siswa terhadap orang tuas atau walinya.

### 3. Media

Arti media menurut KBBI (*online*) alat; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya); perantara; penghubung, media **pendidikan** diartikan sebagai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely (1971) dalam Salamadian (2020), media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dapat disimpulkan secara sederhana, media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik di kelas. Adapun **fungsi media pembelajaran secara umum adalah untuk menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya, menghindari kesalahan tafsir, mengakomodasi perbedaan tipe gaya belajar siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.**

4. Pengertian Media konkret

Media Konkret adalah segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran

dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju kepada tercapainya tujuan yang diharapkan.

Menurut Mulyani Sumantri, (2004:178) mengemukakan bahwa secara umum media konkret berfungsi sebagai (a) Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (b) Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, (c) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme, (d) Mengembangkan motivasi belajar peserta didik, (e). Mempertinggi mutu pembelajaran.

Dengan adanya kehadiran teknologi modern maka sekolah dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan pendidikan dalam proses pembelajaran maupun menunjang penggunaan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran serta merasa senang dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Dewi & Mubarokah, 2019)

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### 1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Leces 1 Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo . jumlah siswanya ada 15 orang yang terdiri dari 6 laki – laki dan 9 perempuan

#### 2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di SDN Leces 1 Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2020

#### 3. Deskripsi Per Siklus

##### a. Siklus I

##### Tahapan Perencanaan (*Planning*)

- 1) Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah, komite, dan wali murid.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media benda konkret
- 4) Menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 5) Menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.
- 6) Menentukan fokus observasi dan aspek–aspek yang akan diamati sebagai pedoman lembar observasi.

##### b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

- 2) Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret . Dalam hal ini, guru melaksanakan proses benda – benda di sekitar lingkungan secara langsung. Selain itu pula, guru menggunakan IT seperti laptop, Microsoft Power Point, google form dan video pembelajaran.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi melalui google form yang digunakan untuk penilaian.

c. Tahapan Pengamatan/Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti dibantu teman sejawat mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan observasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswayang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini penulis melakukan penilaian evaluasi, analisis hasil belajar, dan mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila hasil belajar siswamasih rendah maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Tahapan kegiatan pada Siklus II identik dengan tahapan yang dilakukan pada Siklus I. Alur pada siklus II sama dengan alur pada siklus I.

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

- 2) Merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media benda konkret
- 3) Menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 4) Menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.
- 5) Menentukan fokus observasi dan aspek–aspek yang akan diamati sebagai pedoman lembar observasi.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 2) Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret. media benda konkret . Dalam hal ini, guru melaksanakan proses benda – benda di sekitar lingkungan secara langsung. Selain itu pula, guru menggunakan IT seperti laptop, Microsoft Power Point, google form dan video pembelajaran.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi melalui google form yang digunakan untuk penilaian.

c. Tahapan Pengamatan/Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswayang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini penulis melakukan penilaian evaluasi, analisis hasil belajar, dan

mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila hasil belajar siswamasih rendah maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Data yang dipaparkan adalah data prasiklus, data tindakan pada siklus I, dan data tindakan pada siklus II. Pemaparan masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

##### **1. Prasiklus**

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan. Observasi dilakukan di SDN Leces I. Peneliti bertindak sebagai observer, yang mengamati jalannya pembelajaran tematik dari awal hingga akhir.

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Leces I sebelum tindakan atau prasiklus masih menggunakan media konvensional. Dalam pembelajaran belum menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik. Guru kurang memberikan motivasi pada siswa dan siswa kurang berani dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru. Sehingga saat proses pembelajaran, siswa kurang tertarik dan merasa jenuh untuk menerima materi. Siswa tidak dapat memahami materi secara maksimal.

Selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan jarang terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik. Terbukti dengan hanya sebagian kecil siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga tingkat hasil belajar siswa masih rendah, hal ini karena penggunaan media pembelajaran yang masih kurang.

Hasil observasi pada kegiatan ini yaitu, sebagian besar siswa masih belum terlihat aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan. Untuk menentukan ketuntasan belajar ditetapkan oleh standar ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 73. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut: Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa pada kegiatan prasiklus sebagai berikut.

Tabel 4.1. Tabel Hasil Belajar Prasiklus

No. Urut	Nama Peserta didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALIF DWI	59,25		√
2	ANISA AZZA	70,37		√
3	ARIEL RIZKI	62,96		√
4	ARINI FAHRUN N.	85,19	√	
5	AULIA NUR A.	62,96		√
6	DWI AYU L.	70,37		√
7	FARIS RIZAL J.	51,85		√
8	MOCH. FARHAN	55,55		√
9	MUHAMMAD HASAN	77,78	√	
10	M. IBNU IBRAHIM	74,07	√	
11	NADIA PUTRI	74,07	√	
12	NUR SYIFA S.	77,78	√	
13	SITI NUR H.	59,25		√
14	ZHAINUL ARIFIN	77,78	√	
15	HIZAMUL FIKRI M.	55,55		√
Jumlah		1014,78	6	9
Jumlah Nilai = 1014,78				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 67,65				
Nilai KKM = 73				

Tabel 4.1 memberikan informasi yang diperoleh dari observasi dalam tahap prasiklus, siswayang hasil belajarnya di atas KKM terdapat 9 orang (60%). Sedangkan 6 siswa( 40%) masih belum memenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswamasih rendah.

Hasil observasi pada tahap prasiklus menunjukkan bahwa rendahnya tingkat ketuntasan hasil belajar siswadisebabkan guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswacenderung merasa bosan. Selain itu guru terlalu mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswatidak memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu untuk



mengatasi permasalahan tersebut peneliti membuat rencana tindakan siklus I dengan menggunakan media benda konkret.

## **2. Siklus I**

Penelitian pada siklus 1 dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu

### **a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi pada tahap pra siklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Peneliti merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran.
- 3) Peneliti menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.

### **b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Setelah melakukan tahap perencanaan, peneliti melakukan tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran menggunakan benda – benda di sekitar peserta didik. Selain itu juga, peneliti menggunakan IT seperti laptop, Microsoft Power Point, google form dan video pembelajaran.

Pembelajaran Siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran Tematik dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, Matematika , dan SBdP. Pada pembelajaran ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam, menanyakan kabar peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, dan berdo'a. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang macam – macam benda. Siswa menyimak penjelasan guru tentang dongeng. Selanjutnya siswa menonton video tentang jenis benda yang telah disiapkan peneliti. Kemudian siswa melakukan percobaan menggunakan benda – benda konkret yang ada di sekitar mereka. Selanjutnya mereka mengisi LKPD. Kemudian siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya, dan teman yang lain menanggapi. Peneliti memberikan penguatan dari jawaban peserta didik. Selanjutnya, siswa menonton video tentang alat ukur benda yang telah disiapkan peneliti. Kemudian siswa mempraktikkan mengukur benda yang telah mereka temukan. Siswa mengukur tinggi badan temannya. Selanjutnya mereka mengisi LKPD. Siswa menyaksikan video tentang lagu yang berjudul “ Teka – Teki “. Kemudian siswa menyanyikan lagu tersebut bersama – sama.

Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, siswa mengerjakan soal di Google Form. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru merefleksi hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Guru mengakhiri pelajaran dengan ucapan terima kasih atas keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

### **c. Tahapan Pengamatan/Observasi (*Observing*)**

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa yang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

Peneliti memperoleh data hasil penelitian dari siklus I. Sampel pada penelitian ini siswa kelas III tahun ajaran 2020/ 2021. Data diperoleh melalui instrumen penilaian proses pada keaktifan peserta didik. Adapun data yang diperoleh dari tindakan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2. Tabel Hasil Belajar Siklus I

No. Urut	Nama Peserta didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALIF DWI	70,37		√
2	ANISA AZZA	85,19	√	
3	ARIEL RIZKI	85,19	√	
4	ARINI FAHRUN N.	85,19	√	
5	AULIA NUR A.	66,67		√
6	DWI AYU L.	70,37		√
7	FARIS RIZAL J.	77,78	√	
8	MOCH. FARHAN	59,25		√
9	MUHAMMAD HASAN	77,78	√	
10	M. IBNU IBRAHIM	74,07	√	
11	NADIA PUTRI	74,07	√	
12	NUR SYIFA S.	77,78	√	
13	SITI NUR H.	74,07	√	
14	ZHAINUL ARIFIN	77,78	√	
15	HIZAMUL FIKRI M.	70,37		√
Jumlah		1125,93	10	5
Jumlah Nilai = 1014,78				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 67,65				
Nilai KKM = 73				

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel 4.2 Hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswasudah 67% ( 10 anak ), dan siswayang belum tuntas mencapai 33%. Pada siklus 1 menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswadalam pembelajaran. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa presentase hasil belajar siswamasih belum mencapai indikator ketercapaian yaitu 70%.

#### **d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)**

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan media benda konkret belum terlaksana secara optimal, siswa belum memenuhi target ketuntasan hasil belajar yaitu 70%. Oleh sebab itu perlu diadakan tindak lanjut pada pembelajaran siklus II dengan cara menambahkan *ice breaking* pada setiap pergantian mapel, sehingga diharapkan mampu memberikan semangat lagi saat menerima pelajaran .

### **3. Siklus II**

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan empat tahapan proses kegiatan pembelajaran pada siklus 2 yang sama seperti pada siklus 1 yakni yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Rincian keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Peneliti merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran.
- 3) Peneliti menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi

#### **b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Oktober 2020. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran Matematika. Pada pembelajaran ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret, yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam, menanyakan kabar peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, dan berdo'a,

serta *ice breaking* ( yaitu tepuk semangat ). Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran, siswa mengamati permasalahan yang diberikan guru melalui *power point*. Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab tentang bacaan tadi. Siswa menjawab secara individu. Peneliti memberikan penjelasan dan penguatan tentang materi yang dibahas. Siswa diajak mengamati benda – benda di sekitar . kemudian mereka mencoba untuk melakukan penelitian.. Siswa menuliskan hasil temuannya pada LKPD dan mempresentasikan hasil pekerjaannya, kemudian teman yang lain saling memberi tanggapan atas hasil pekerjaan temannya dan guru memberikan penguatan atas hasil jawaban peserta didik. Dengan bimbingan peneliti, siswa melakukan *ice breaking* untuk memasuki materi selanjutnya. Siswa mengamati gambar tentang cara bermusyawarah di laptop. Selanjutnya siswa menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bermusyawarah pada LKPD. Kemudian siswa bersama guru membahas soal yang ada pada LKPD. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang belum dipahami. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu lewat google form.

Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai cara bermusyawarah. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa di rumah. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan kegiatan ditutup dengan *ice breaking* dan salam.

### **c. Tahapan Pengamatan/Observasi (*Observing*)**

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa yang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

Peneliti memperoleh data hasil penelitian dari siklus II. Sampel pada penelitian ini siswa kelas III tahun ajaran 2020/ 2021. Data diperoleh melalui instrumen penilaian proses pada ketuntasan hasil belajar peserta didik. Adapun data yang diperoleh dari tindakan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.2. Tabel Hasil Belajar Siklus II

No. Urut	Nama Peserta didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALIF DWI	81,48	√	
2	ANISA AZZA	85,19	√	
3	ARIEL RIZKI	100	√	
4	ARINI FAHRUN N.	100	√	
5	AULIA NUR A.	100	√	
6	DWI AYU L.	88,89	√	
7	FARIS RIZAL J.	100	√	
8	MOCH. FARHAN	85,19	√	
9	MUHAMMAD HASAN	77,78	√	
10	M. IBNU IBRAHIM	85,19	√	
11	NADIA PUTRI	100	√	
12	NUR SYIFA S.	85,19	√	
13	SITI NUR H.	100	√	
14	ZHAINUL ARIFIN	88,89	√	
15	HIZAMUL FIKRI M.	100	√	
Jumlah		1377,8	15	0
Jumlah Nilai = 1377,8				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 91,85				
Nilai KKM = 73				

**d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan seluruh proses perbaikan pembelajaran siklus I, Guru melakukan refleksi untuk menilai kinerja, sehingga dapat menentukan tindakan berikutnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi pada perbaikan pembelajaran siklus I menemukan hal-hal berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I.

2. Ketuntasan hasil belajar meningkat dari yang semula hanya 10 siswa dengan prosentase 67%. Pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa dengan prosentase 100%.

Pada pembelajaran siklus II dengan media pembelajaran benda konkret dan *ice breaking* siswa nampak tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari presentase keaktifan siswa mengalami kenaikan menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian dari hasil observasi pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan peningkatan keaktifan peserta didik, karena sudah diperoleh peningkatan di atas 70%.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penerapan benda konkrit pada tema 3 dapat meningkatkan hasil belajar siswakesel 3 SDN Leces 1 Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Pada hasil rerata tes awal (sebelum diberikanya perlakuan) siswahnya mampu mencapai 40%, dan ditinjau dari rerata tingkat ketuntasan belajar siswasecara individual pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan dari 63% pada siklus 1 menjadi 100% pada siklus 2.

#### **5.2 Saran**

1. Agar ketuntasan belajar siswameningkat, hendaknya penggunaan media benda konkret dilakukan oleh guru dengan memperhatikan alokasi waktu.
2. Agar ketuntasan belajar siswameningkat, hendaknya penggunaan media benda konkret diterapkan guru disesuaikan dengan materi yang bersesuaian..



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.<http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-powerpoint/>.  
<https://koreshinfo.blogspot.com/2016/02/pengertian-ptk-penelitian-tindakan.html>, <https://www.pelajaran.co.id/2019/15/pengertian-ptk-tujuan-karakteristik-prinsip-langkah-dan-model-penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Hamalik, Oemar. (2004). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Aditya Bakti.  
<http://e-medis.blogspot.com/2013/03/pengertian-alat-bantuperagamedia>.
- KBBI. [online] (<https://kbbi.web.id/media>) diakses Rabu 14 Oktober 2020 20.02
- Raka Joni, T. (ED) 1998. *Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kedua prosedur Pelaksanaan* . Jakarta : Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah, Ditjen DIKTI.
- Sandra Dewi, Anggra Lita & Mubarokah, Lailatul. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Else (Elementary School Education Journal) Volume 3 Nomor 2 Agustus 2019, 64.

## LAMPIRAN

### 1. RPP

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Leces 1  
Kelas / Semester : 3 / 1  
Tema : 3. Benda di Sekitarku  
Sub Tema : 2. Aneka Benda di Sekitarku  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika dan PKn  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 2 x 35' (1 x pertemuan )

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### BAHASA INDONESIA

3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.	4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
--	--

## PKN

3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.	4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
--	--

## MATEMATIKA

3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
---	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks tentang bahan penyusun benda, siswadapat **mendeteksi** benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet. ( *B. Indonesia* )
- Dengan mengamati gambar lambang Pancasila, siswadapat **mengaitkan** arti sila ke empat pada pengalaman bermusyawarah dengan tepat ( *PKn* )
- Setelah melihat rekaman video, siswadapat **membuat** 3 ( tiga ) soal cerita tentang satuan panjang ( *matematika* )

### D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI ( IPK )

- **Mendeteksi** benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet..
- **Mengaitkan** arti sila ke empat Pancasila pada pengalaman bermusyawarah dengan tepat
- **Membuat** 3 ( tiga ) soal cerita tentang pengukuran

- ❖ **Karakter siswayang diharapkan :**
- Religius
  - Nasionalis
  - Mandiri
  - Gotong Royong
  - Integritas

## E. MATERI AJAR

- Bahan penyusun benda
- Pengalaman bermusyawarah
- soal cerita tentang satuan panjang

## F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- PPT
- laptop
- Buku Guru Tema 3
- Buku Siswa Tema 3
- Link video pembelajaran <https://youtu.be/9EIAxxeSJZw>
- Link Google Form <https://forms.gle/zHpzYoxMB7pBXYcQ7>
- [Lingkungan sekitar](#)

## G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
	<b>Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipimpin oleh siswa</li><li>2. Guru membuka pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan teka-teki terkait suatu benda.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik</li></ol>	10 menit
	<b>Isi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca wacana di buku siswa (<b>mandiri</b>)</li><li>2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang wacana tersebut (<b>collaboration</b>)</li><li>3. Setelah itu siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitar mereka, dan mencatat nama benda tersebut, beserta bahan pembentuknya. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li><li>4. Siswa mengisi tabel tentang benda di sekitar dan bahan penyusunnya pada LKPD yang telah diberikan.</li><li>5. Siswa bersama kelompok mengisi tabel</li></ol>	50 menit

		<p>tersebut (<i>collaboration</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswamelihat gambar Pancasila di laptop guru (<b>mandiri</b>)</li> <li>7. Bersama peserta didik, guru melakukan tanya jawab tentang Pancasila (<i>collaboration</i>)</li> <li>8. Guru mengaitkan arti sila ke 4 Pancasila dengan pengan siswabermusyawarah</li> <li>9. Siswamendengarkan penjelasan guru tentang kaitan sila ke 4 Pancasila dengan pengalaman siswabermusyawarah</li> <li>10. Siswadiminta mengamati suasana lingkungan sekitar (<b>mandiri</b>)</li> <li>11. Siswamenceritakan kondisi lingkungan sekitar</li> <li>12. Guru memberikan gambar tentang situasi lingkungan</li> <li>13. Siswabersama kelompok berdiskusi tentang gambar yang telah dibagikan guru. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> <li>14. Siswamenuliskan hasil musyawarah di LKPD (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> <li>15. Siswabersama kelompok mempresentasikan hasil musyawarahnya (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> <li>16. Siswamenonton video tentang satuan panjang (<b>mandiri</b>)</li> <li>17. Siswamembuat soal cerita yang disertai penyelesaiannya tentang satuan panjang (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> <li>18. Siswamempresentasikan hasil kerjanya. (<b>mandiri</b>)</li> </ol>	
	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama guru, siswamenyimpulkan pelajaran yang telah dibahas (<i>collaboration</i>)</li> <li>2. Guru mengajak siswamensyukuri nikmat Tuhan yang diberikan, bagaimana Tuhan mempersiapkan alam ini dengan aneka benda-benda yang ada untuk memenuhi kehidupan manusia</li> <li>3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing</li> </ol>	10 Menit

## I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan

**3. Penilaian Keterampilan**

**J. LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Rangkuman Materi / Bahan Ajar
2. Lampiran 2 : Media Pembelajaran
3. Lampiran 3 : LKPD
4. Lampiran 4 : Soal Evaluasi
5. Lampiran 5 : Remidi dan Pengayaan
6. Lampiran 6 : Instrumen Penilaian

Probolinggo, 24 Oktober 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Leces 1

Wali Kelas

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Bahan Ajar

# BAHAN AJAR

**Satuan Pendidikan** : SDN Leles 1  
**Kelas/Semester** : III/ 1 (satu)  
**Tema** : 3. Benda Di Sekitarku  
**SubTema** : 2 Aneka Benda Di Sekitarku  
**Pembelajaran** : 5 ( Bahasa Indonesia, Matematika dan PKn )  
**Alokasi waktu** : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

## Tujuan Pembelajaran

### B. Indonesia

- Setelah membaca teks tentang bahan penyusun benda, siswa dapat mendeteksi benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet dengan benar

### PKn

- Dengan mengamati gambar lambang Pancasila, siswa dapat mengaitkan arti sila ke empat pada pengalaman bermusyawarah dengan tepat

### Matematika

- Setelah melihat rekaman video, siswa dapat membuat 3 ( tiga ) soal cerita tentang satuan panjang





Bahan untuk membuat benda tidak hanya berasal dari kayu, kertas, dan plastik. Perhatikan benda - benda yang ada di rumahmu.

Benda yang kamu gunakan sehari-hari. Adakah benda yang bukan berasal dari kayu, kertas, atau plastik?

**Benda dari Kaca**

Ada benda-benda yang dibuat dari kaca, seperti gelas, piring, mangkuk, kaca mata, dll. Kaca memiliki sifat kedap air dan tembus cahaya. Oleh karena itu, kaca digunakan Untuk membuat benda yang tahan air.



**Benda dari Logam**

Benda-bendanya antara lain panci, penggorengan, sendok sayur dll. Logam memiliki sifat kuat, dapat dibentuk dan penghantar panas yang baik.



**Benda dari Karet**

Benda-bendanya antara lain ban, balon, sandal karet, bola, dan sarung tangan. Karet bersifat elastis dan lentur







*Gambar apakah ini, anak - anak ?*

*Ya, gambar itu adalah Burung Garuda Pancasila.  
Masih ingatkah kalian bunyi semua sila Pancasila ? Ayo,  
kita suarakan bersama - sama dengan menyebutkan  
lambangnya juga !*



*Perhatikan sila ke 4 !*

*Apa bunyinya ? " Kerakyatan yang dipimpin . . . "*  
*Nah, pada sila tersebut dijelaskan bahwa dalam menyelesaikan  
masalah harus dimusyawarahkan/ direnbug/ didiskusikan dulu.  
Pernahkan kalian melakukan musyawarah ?  
Coba kalian ceritakan pengalaman mu !*



*Kalian telah mempelajari aneka bahan pembentuk benda. Setiap bahan pembentuk benda mempunyai sifat yang khas. Perhatikan lingkungan rumahmu! Sebutkan bahan yang biasa digunakan untuk membuat tempat sampah!*

*Ya, plastik, kayu, bahkan logam seperti aluminium*

*dapat dibuat tempat sampah. Sekarang perhatikan tempat sampah di rumahmu! Terbuat dari apakah*

*tempat sampah di rumahmu? Apakah jumlahnya mencukupi? Apakah kalian sudah mempunyai kesadaran dalam membuang sampah di tempatnya?*



Perhatikan Matangan video!

Link: <https://youtu.be/T546MuuA4is>

Perhatikan bahan yang digunakan untuk membuat penggaris! Plastik, kayu, dan aluminium (logam) adalah bahan yang dapat digunakan untuk membuat penggaris. Mengapa bahan kaca tidak digunakan untuk membuat penggaris?



Coba perhatikan satuan yang tertera pada penggaris. Kamu akan melihat lebih dari satu satuan panjang. Ada satuan meter (m), centimeter (cm), dan milimeter (mm).



m, cm, dan mm adalah satuan panjang. Apakah kamu dapat mencari hubungan antara satuan m, cm, dan mm?

$$1 \text{ m} = 100 \text{ cm} \\ = 1000 \text{ mm}$$



- Media Ajar

**KELAS 3**

**TEMA 3**  
**“BENDA DI SEKITARKU”**

**SEMESTER 1**

**SUBTEMA 2**  
**ANEKA BENDA DI SEKITARKU**

Disusun Oleh :  
ERRY KURNIAWAN, S.Pd.SD.  
 NIP. 19860402 201903 1 002

**PEMBELAJARAN 5**

**SD NEGERI LECES 1**  
 TAHUN AJARAN 2020/ 2021

### TUJUAN PEMBELAJARAN

**B. Indonesia**

- Setelah membaca teks tentang bahan penyusun benda, siswa dapat **mendeteksi** benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet

**PKn**

- Dengan mengamati gambar lambang Pancasila, siswa dapat **mengaitkan** arti sila ke empat pada pengalaman bermasyarakat dengan tepat

**Matematika**

- Setelah melihat rekaman video, siswa dapat **membuat** 3 ( tiga ) soal cerita tentang satuan panjang

**Ayo bacalah teks berikut!**

Bahan untuk membuat benda tidak hanya berasal dari kayu, kertas, dan plastik. Perhatikan benda - benda yang ada di rumahmu. Benda yang kamu gunakan sehari-hari. Adakah benda yang bukan berasal dari kayu, kertas, atau plastik?

**Benda dari Kaca**  
 Ada benda-benda yang dibuat dari kaca, seperti gelas, piring, mangkuk, kaca mata, dll. Kaca memiliki sifat kedap air dan tembus cahaya. Oleh karena itu, kaca digunakan Untuk membuat benda yang tahan air.

**Benda dari Logam**  
 Benda-bendanya antara lain panci, penggorengan, sendok sayur dll. Logam memiliki sifat kuat, dapat dibentuk dan penghantar panas yang baik.

**Benda dari Karet**  
 Benda-bendanya antara lain ban, balon, sandal karet, bola, dan sarung tangan. Karet bersifat elastis dan lentur





Ayo perhatikan gambar berikut !



Coba sekarang Pak Guru tanya.  
Gambar apakah yang baru saja  
kalian lihat ?



Ya, benar sekali.  
Bagaimana perasaanmu melihat  
gambar tersebut ?

Lingkungan sekolah yang kotor



Nah, menurut kalian, bagaimanakah  
caranya meningkatkan kebersihan di  
sekolah ?







- Lembar Kerja Siswa( LKPD )

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

( LKPD )



Satuan Pendidikan : SDN Leces 1  
 Kelas/Semester : III/ 1 (satu)  
 Tema : III. Benda Di Sekitarku  
 SubTema : 2 Aneka Benda Di Sekitarku  
 Pembelajaran : 5 ( Bahasa Indonesia, PKn dan Matematika )

### B. Indonesia

- Setelah membaca teks tentang bahan penyusun benda, siswa dapat mendeteksi benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet.

Tujuan Pembelajaran

### PKn

- Dengan mengamati gambar lambang Pancasila, siswa dapat mengaitkan arti sila ke empat pada pengalaman bermusyawarah dengan tepat

### Matematika

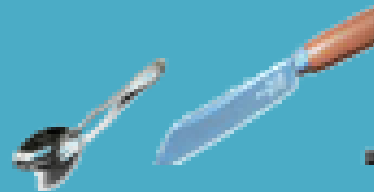
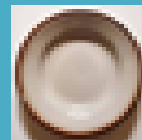
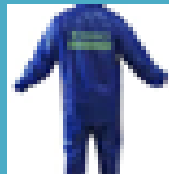
- Setelah melihat rekaman video, siswa dapat membuat 3 ( tiga ) soal cerita tentang satuan panjang



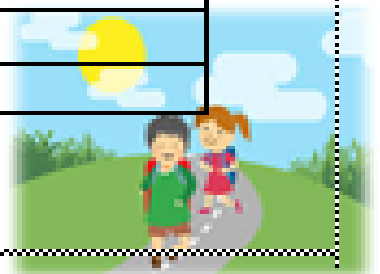




Ayo kita masukkan nama -  
nama benda berikut ke dalam  
tabel lalu isilah bahan  
penyusunnya ya !



No	Nama benda	Bahan penyusun





Mah, setelah kalian menonton video tersebut, coba jawablah soal cerita yang berkaitan dengan materi sifat-sifat bangun datar. Kita membuat soal cerita sendiri sebanyak 3 (tiga) buah. Lalu tulis jawaban dan penyelesaian ya!



Tulis di kolom yang telah disediakan!



\*\*\* SELAMAT MENGERJAKAN \*\*\*



**0Sertifikat Seminar PTK**

# Sertifikat

No. 001/ sertifikat\_SDNLeces1 /XI/ 2020

diberikan kepada :

**ERRY KURNIAWAN, S. Pd. SD**

Sebagai :

**NARA SUMBER**

Seminar dengan tema "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA BENDA KONKRIT

Yang diselenggarakan di

Leces , 11 Nopember 2020

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Leces 1



**Drs. UDIK ENDRA GUNAWAN, M.Pd**

**NIP. 19680710 199111 1 001**

**Foto – Foto Kegiatan Seminar PTK**



